



Uji Beban Siak III Dipercepat

■ Dewan Pertanyakan Pihak Penanggung Jawab

PEKANBARU, TRIBUN - Rencana uji beban Jembatan Siak III pada 17 November ini ternyata belum diketahui Komisi D DPRD Riau. Dewan mengingatkan sebelum hal itu dilakukan, seluruh poin penting dalam Standart Operasional Prosedur (SOP) sudah terlaksana.

Jika diketahui hasil loading tes tidak sesuai SOP dan tidak sesuai daya angkut maksimal jembatan, Dewan akan merekomendasikan jembatan itu dibongkar. "Kami sepakat kalau hasilnya kurang maksimal, kami minta itu dibongkar. Lebih baik sekarang dibongkar daripada nanti rubuh," ujar Ketua Komisi D, Erizal Muluk, Rabu (5/11).

Sebelumnya Komisi D meminta Dinas Bina Marga menyampaikan hasil perbaikan secara keseluruhan yang dilakukan kontraktor pembangunan jembatan tersebut. Hingga saat ini dewan belum menerima informasi resmi mengenai jadwal uji beban jembatan.

Kendati demikian, Erizal tidak mempermasalahkan hal itu asalkan ada yang bertanggung jawab atas proses tersebut. "Uji beban jembatan



tanpa memberitahu dewan, tidak masalah tapi jelas siapa yang bertanggung jawab," ulas politisi Partai Golkar ini.

Perbaikan jembatan harus dilakukan menjelang serah terima kepada Pemprov Riau, pertengahan Desember mendatang. Jika diketahui hasil perbaikan belum maksimal, maka Pemprov masih berhak meminta kontraktor untuk memperbaikinya kembali.

"Masa pemeliharaan hingga pertengahan Desember. Menjelang itu, harus serah terima. Mana tahu begitu loading tes masih ada kekurangan, tentu ada waktu perbaikan," urainya.

Sebelumnya Kepala Dinas Bina Marga, Syafril Buchori menjelaskan proses uji beban atau loading tes Jembatan Siak III akan dipercepat dari jadwal

” Uji beban jembatan tanpa memberitahu dewan, tidak masalah tapi jelas siapa yang bertanggung jawab ”

ERIZAL MULUK

Ketua Komisi D DPRD Riau

awal 17 November. Namun Syafril belum bersedia menjelaskan jadwal pasti uji beban jembatan itu.

"Proses loading test itu akan dipercepat, namun saya belum mau mengumumkan tanggalnya. Yang jelas akan dipercepat," ujar Syafril kepada wartawan Selasa pagi kemarin.

Menurut dia, sebagai syarat utama untuk dilakukan uji beban maka SOP jembatan sudah disusun. Proses SOP sudah dilaksanakan tinggal konsultasi dengan Komisi D DPRD Riau.

"Nanti kita konsultasi dengan Komisi D kalau SOP sudah disusun dan sudah ada perbaikan. Jadi loading tes itu dipercepat. Hasilnya akan diberikan ke tim ahli apakah jembatan sudah layak atau tidak untuk uji beban," jelasnya. (iam/uha)